

# Implementasi Konsep Perbuatan Baik dan Buruk di MA Al Azhar Citangkolo

**Ahmad Hapidin**

Mahasiswa Program Doktor Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, Bandung, Indonesia

Email : [ahapidin@gmail.com](mailto:ahapidin@gmail.com)

**Andewi Suhartini**

Dosen Program Doktor Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, Bandung, Indonesia

**Mahmud**

Guru Besar Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, Bandung, Indonesia

**Hisam Ahyani**

Mahasiswa Program Doktor Hukum Islam Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, Bandung, Indonesia

Email : [hisamahyani@gmail.com](mailto:hisamahyani@gmail.com)

## Abstract

*From the discussion above, related to the analysis of the Application of Good and Bad Deeds in MA Al Azhar Citangkolo carried out by the school in learning activities. Where the application of ethics and morals in everyday life is embodied in a disciplined attitude that is applied jointly to students, teachers, and employees, as well as all school stakeholders at MA Al Azhar Citangkolo Banjar City. The strategy in implementing moral education in developing character education at MA Al Azhar Banjar City is carried out in class. Evaluation of the results and process of implementing moral education in the development of character education at MA Al Azhar Banjar City, that evaluation of the implementation of moral education at the end of the semester and also every day in students' daily lives. Qualitative research methods, with a descriptive analytical approach the author uses in this study.*

**Keywords:** *Good and Bad, Moral Education, Educational Theology*

## Abstract

Dari pembahasan diatas, terkait analisis Penerapan Perbuatan Baik dan Buruk di MA Al Azhar Citangkolo dilakukan oleh pihak sekolah dalam kegiatan pembelajaran. Dimana penerapan etika dan akhlak dalam kehidupan sehari-hari ini yang diejawantahkan dalam sikap disiplin yang diterapkan secara bersama-sama para siswa, guru, dan karyawan, serta segenap Stakeholder sekolah di MA Al Azhar Citangkolo Kota Banjar. Strategi dalam melaksanakan Pendidikan akhlak dalam pengembangan pendidikan karakter di MA Al Azhar Kota Banjar, dilakukan dalam kelas. Evaluasi hasil dan proses pelaksanaan pendidikan akhlak dalam pengembangan pendidikan karakter di MA Al Azhar Kota Banjar, bahwa Evaluasi dari implementasi pendidikan akhlak di akhir semester dan juga setiap hari di keseharian siswa. Metode penelitian kualitatif, dengan pendekatan deskriptif analitik penulis lakukan dalam penelitian ini.

**Keywords:** Baik dan Buruk, Pendidikan Akhlak, Teologi Pendidikan

## Pendahuluan

Konsep nilai baik dan buruk, bukanlah dominasi kajian filsafat, melainkan juga merupakan fokus pembahasan berbagai sumber agama, tak terkecuali Pendidikan islam yang bersumber pada Al-Qur'an. Dalam kehidupan masyarakat muslim, Al-Quran merupakan sumber hukum pertama dan utama, serta merupakan realitas normatif sebagai sumber pokok ajaran. Dalam kapasitasnya sebagai petunjuk (hudan) dan penjelasan (mubin), al-quran memuat berbagai tema abadi kemanusiaan, termasuk penjelasan tentang kebaikan dan keburukan bagi kehidupan manusia. Sebagai sumber utama, al-quran mestilah menjadi

sumber rujukan yang utama pula bagi kaum muslimin dalam memberikan pandangan tentang baik dan buruk tidak terkecuali dalam bidang pendidikan.<sup>1</sup>

Pendidikan adalah salah satu cara yang efektif bagi manusia untuk mewariskan segenap ilmu pengetahuan, pengalaman, adat istiadat dan tradisi yang dimiliki kepada generasi penerusnya. Melalui kegiatan ini diharapkan terbentuk karakter individu yang mampu memecahkan sejumlah permasalahan, tanpa menghilangkan identitas budaya, serta jati diri yang telah melekat pada dirinya. Untuk itu, proses pendidikan tidak lagi hanya sebatas transfer ilmu pengetahuan (transfer knowledge), melainkan juga upaya untuk menginternalisasikan dan mensinergikan nilai, serta melakukan perubahan sikap dan perangai tingkah laku ke arah yang lebih baik.<sup>2</sup>

Pendidikan Islam merupakan sebuah proses pengembangan potensi kreatif peserta didik untuk menjadi manusia beriman, bertakwa, berbudi luhur dan memiliki etos kerja yang tinggi. Kesemuanya merupakan sebuah bukti bahwa Pendidikan Islam telah mengalami sebuah perkembangan yang cukup memuaskan diantaranya adalah alat pendidikan ataupun metode pendidikan. Tsawab / ganjaran dan 'Iqab / hukuman, merupakan alat pendidikan yang masih diterapkan sampai hari ini meskipun keberadaannya sering kali disalahartikan bagi wali murid dan tidak jarang disalah gunakan bagi para pendidik.<sup>3</sup>

Islam merupakan agama yang santun karena dalam islam sangat menjunjung tinggi pentingnya etika, dan akhlak. Akhlak adalah hal yang terpenting dalam kehidupan manusia karena akhlak mencakup segala pengertian tingkah laku, tabi'at, perangai, karakter manusia yang baik maupun yang buruk dalam hubungannya dengan Khaliq atau dengan sesama makhluk. Etika menurut filsafat dapat disebut sebagai ilmu yang menyelidiki mana yang baik dan mana yangburuk dengan memperhatikan amal perbuatan manusia sejauh yang dapat diketahui oleh akal pikiran. Akhlak adalah hal yang terpenting dalam kehidupan manusia karena akhlak mencakup segala pengertian tingkah laku, tabi'at, perangai, karakter manusia yang baik maupun yang buruk dalam hubungannya dengan Khaliq atau dengan sesama makhluk.<sup>4</sup>

Madrasah Aliyah (MA) Al Azhar Citangkolo Kota Banjar dalam kesehariannya telah menerapkan Perbuatan Baik dan Buruk, hal ini dilakukan oleh seluruh elemen sekolah dari mulai pembina yayasan, kepala sekolah, para guru-guru, serta murid/siswa yang ada dilingkungan sekolah. penerapan perbuatan baik dan buruk ini didasarkan atas visi dan misi sekolah, yakni "Terwujudnya Generasi Muslim Beradab, Berwawasan Modern dan Berjiwa Salaf". Sedangkan Misi MA Al-Azhar meliputi : 1) Menitikberatkan pembinaan Iman & Taqwa; 2) Menciptakan lingkungan ilmiah Islami; 3) Mengikutsertakan masyarakat dalam peningkatan mutu; 4) Mewujudkan keseimbangan Intelektual, Emosional dan Spiritual; dan 5) Menyiapkan generasi kompetitif di masyarakat, dunia usaha dan industri.

---

<sup>1</sup> Enoh Enoh, "Konsep Baik (Kebaikan) dan Buruk (Keburukan) dalam Al-Qur'an," *MIMBAR : Jurnal Sosial dan Pembangunan* 23, no. 1 (March 15, 2007): 15–39, <https://doi.org/10.29313/mimbar.v23i1.232>.

<sup>2</sup> Muhamad Tisna Nugraha, Andewi Suhartini Andewi, and Nurwadjah Nurwadjah Eq, "Reward (Al-Tsawab) and Punishment (Al-Iqab) Through the BISCUIT Approach in Islamic Education," *Jurnal Tarbiyatuna* 11, no. 2 (December 25, 2020): 101–13, <https://doi.org/10.31603/tarbiyatuna.v11i2.3508>.

<sup>3</sup> M. Syukri Azwar Lubis, "Penerapan 'sawab Dan 'Iqab Dalam Peningkatan Kedisiplinan Siswa Di Pesantren Modern Nurul Hakim Tembung Kabupaten Deli Serdang" (masters, Pascasarjana UIN-SU, 2013), <http://repository.uinsu.ac.id/2038/>.

<sup>4</sup> Rokayah Rokayah, "Penerapan Etika Dan Akhlak Dalam Kehidupan Sehari-Hari," *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* 2, no. 1 (2015): 15–33, <https://doi.org/10.24042/terampil.v2i1.1279>.

Dari latar belakang diatas, peneliti hendak mendiskripsikan tentang Implementasi Perbuatan Baik dan Buruk di MA Al Azhar Citangkolo Kota Banjar. MA Al Azhar mampu bersaing dengan sekolah yang ada di Banjar, sehingga sekolah ini adalah sekolah terfavorit dengan berbagai prestasi yang ditorehkan, diantaranya : 1) juara umum kompetisi sepak bola liga bupati; 2) runner up kejuaraan karate tahunan; 3) juara pertama kompetisi bola basket kabupaten; 4) peringkat kedua lomba baris-berbaris; 5) juara pertama lomba pidato bahasa inggris.<sup>5</sup>

Madrasah Aliyah (MA) Al Azhar Kota Banjar merupakan salah satu madrasah yang populer di kota Banjar, Provinsi Jawa barat, penerapan baik dan buruk di sekolah ini semisal dalam hal kedisiplinan siswa, bersalaman dengan guru ketika hendak masuk ke kelas, ini adalah salah satu bentuk sifat akhlak terpuji yang mana hal ini sangat penting dan wajib bagi siswa, sehingga pihak madrasah menerapkan pendidikan akhlak yang mulia kepada siswa. Maka pihak madrasah merumuskan, mengimplementasikan dan mengevaluasi pendidikan akhlak bagi siswa. Pihak Madrasah Aliyah (MA) Al Azhar Kota Banjar merasa sangat perlu untuk mengajarkan dan mendidikkan pendidikan akhlak bagi siswa. Para guru menilai bahwa pendidikan akhlak sangat besarnya terhadap pembinaan disiplin dan karakter siswa dan siswi di Madrasah Aliyah (MA) Al Azhar Kota Banjar.

Pendidikan akhlak dan karkter bukan hanya diajarkan oleh guru bidang studi pelajaran Akidah Akhlak, tetapi pendidikan akhlak harus diajarkan oleh setiap guru yang ada di sekolah tersebut, misalnya guru pelajaran umum seperti Biologi, Fisika, Kimia dan Matematika juga berkewajiban untuk melakukan pendidikan akhlak,<sup>6</sup> dan juga halnya guru olahraga, juga berkewajiban mengajarkan tentang akhlak. Tetapi kenyataan di lapangan yang peneliti melihat masih banyak guru yang belum menanamkan nilai-nilai pendidikan akhlak dalam melakukan pembelajaran maupun di luar pembelajaran. Pendidikan akhlak dan pendidikan karakter dianggap sangat penting, seperti uraian di atas bahwa pendidikan harus menanamkan akhlak dan karakter yang baik kepada seluruh peserta didik, dan guru juga bukan hanya semata untuk mencerdaskan kognitif siswa semata, tetapi juga untuk menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah (perilaku terpuji) kepada peserta didiknya. Sehingga, beranjak dari uraian di atas, peneliti merasa tertarik untuk mengkaji dan meneliti lebih mendalam tentang Implementasi Konsep Perbuatan Baik dan Buruk di MA Al Azhar Citangkolo, Kota Banjar.

## **Metode**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni terkait Implementasi Konsep Perbuatan Baik dan Buruk di MA Al Azhar Citangkolo, Kota Banjar, maka penulis menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan pendekatan deskriptif analitik, dimana penulis berusaha menggambarkan terkait permasalahan yang muncul dalam hal penerapan konsep baik buruk di MA Al Azhar Citangkolo yang diejewantakan dalam kegiatan sehari-hari. Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 macam, yakni sumber primer dan sekunder. Sumber Primer diperoleh dengan menggunakan teknik wawancara, dokumentasi, dan sumber sekunder diperoleh dari berbagai buku-buku, jurnal-jurnal, dan internet, dokumen-dokumen yang ada di MA Al Azhar Citangkolo Kota Banjar, serta sumber lainnya yang relevan tentang konsep Perbuatan Baik dan Buruk.

---

<sup>5</sup> Sulton, Prestasi MA Al Azhar Kota Banjar, June 20, 2022.

<sup>6</sup> Syamsudin, Wawancara dengan Wali Kelas XII MIA 1, MA Al Azhar Kota Banjar Bapak Syamsudin, M.Pd, pada Hari Sabtu 24 Juni Pukul 09.30 WIB, 2022.

## Hasil dan Pembahasan

### Konsep baik dan buruk dalam Pendidikan Islam

Konsep kebaikan dan keburukan digambarkan dalam, Alquran menunjukkan perintah untuk berlomba-lomba (QS. [2: 148](#); [5: 48](#)), atau bersegera meraihnya (QS. [3: 114](#); [21: 90](#); [23: 61](#)). Penggunaan kalimatkalimat tersebut menunjukkan bahwa kebaikan dimaksud harus diraih dengan kerja keras untuk menunjukkan keutamaan masing-masing dibanding lainnya. Ayat-ayat itu menyatakan bahwa masing-masing mempunyai jalan yang dianggap baik menuju keutamaan hidup. Salah satu bentuk kebajikan mukmin adalah jihad dengan jiwa dan harta (QS. [9: 88](#)). Selanjutnya Alquran menjelaskan bahwa keutamaan yang hakiki adalah keutamaan berdasarkan ilham yang diberikan Allah (QS. [21: 73](#)). Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa konsep kebaikan dan keburukan dalam term alkhair-al-syarr, memiliki kecenderungan dalam menggambarkan kebaikan dan keburukan yang berdimensi sosial. Kebaikan dan keburukan berdasarkan istilah ini lebih menggambarkan kebaikan dan keburukan yang tidak mudah diketahui oleh masyarakat banyak, melainkan hanya oleh orang-orang tertentu. Dengan demikian wajar bila Alquran mengisyaratkan bahwa untuk sampai pada al-khair mesti diajak bukan diperintahkan.<sup>7</sup>

Sedangkan konsep kebaikan dan keburukan dalam term *al-ma'ruf al munkar* menunjukkan kecenderungan kepada kebaikan-keburukan yang berhubungan dengan ketaatan dan ketundukan manusia kepada Allah, sang Pencipta. Secara akal dan syara' mudah dikenali masyarakat umum. Secara tegas, Alquran sering menggunakan istilah al-ma'ruf-al-munkar dengan dipersandingkan dengan kata 'amara dan naha. Berdasarkan pencarian frase, dalam Alquran ditemukan sebanyak 14 kali persandingan al-ma'ruf dengan kata 'amara, dan 12 kali kata al-munkar dengan naha. Keterangan lain dapat dirujuk adalah bahwa secara kontekstual penggunaan kata al-ma'ruf dalam Alquran yang senantiasa berhubungan dengan persoalan dan ketentuan yang digariskan Allah secara syar'i. Oleh sebab itu dapat dimaklumi bila Al-Suyuthi menegaskan bahwa al-ma'ruf dan al-munkar bersifat syar'iyah.

### Konsep Perbuatan Baik dan Buruk menurut Pendidikan Islam

#### 1. Pendidikan Akhlak

Pendidikan akhlak dalam Islam adalah pendidikan yang mengakui bahwa dalam kehidupan manusia menghadapi hal baik dan hal buruk, kebenaran dan kebatilan, keadilan dan kezaliman, serta perdamaian dan peperangan. Untuk menghadapi hal-hal yang serba kontra tersebut, Islam telah menetapkan nilai-nilai dan prinsip-prinsip yang membuat manusia mampu hidup di dunia. Dengan demikian, manusia mampu mewujudkan kebaikan di dunia dan akhirat, serta mampu berinteraksi dengan orang-orang yang baik dan buruk.

Penanaman pendidikan akhlak pada siswa hubungannya dengan proses penemuan jati diri dan juga dalam pembentukan jiwa yang berakhlak mulia, karena pendidikan budi pekerti atau pendidikan moral (akhlak) merupakan jiwa dari pendidikan Islam, sehingga Islam telah memberikan kesimpulan bahwa pendidikan budi pekerti dan akhlak adalah ruh (jiwa) pendidikan Islam dalam mencapai suatu akhlak yang sempurna. Oleh karena itu penanaman nilai-nilai pendidikan akhlak anak mendapat perhatian besar, maka sejak saat ini pembinaan

---

<sup>7</sup> Enoh, "Konsep Baik (Kebaikan) dan Buruk (Keburukan) dalam Al-Qur'an."

akhlak harus terus dibiasakan hal ini mengingat bahwa pembiasaan berperilaku baik pada siswa harus sesuai dengan pola perkembangan dan pertumbuhannya.

Tujuan utama pendidikan Akhlak dalam Islam adalah agar manusia berada dalam kebenaran dan senantiasa berada di jalan yang lurus, jalan yang telah digariskan oleh Allah swt. Akhlak mulia merupakan tujuan pokok dalam pendidikan Akhlak Islam. Akhlak seseorang akan dianggap mulia jika perbuatannya mencerminkan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an. Sehingga hal inilah yang akan mengantarkan manusia kepada kebahagiaan di dunia dan di akhirat.<sup>8</sup> Baik dan buruknya manusia itu akan terlihat dari tingkah laku atau kepribadian yang dimilikinya. Oleh karena itu, perkembangan dari kepribadian ini sangat tergantung kepada baik atau tidaknya proses pendidikan yang ditempuh oleh seseorang.

Seseorang baru bisa dikatakan memiliki kesempurnaan iman apabila dia memiliki budi pekerti atau akhlak yang mulia. Oleh karena itu, masalah akhlak atau budi pekerti merupakan salah satu pokok ajaran Islam yang harus diutamakan dalam pendidikan agama Islam untuk ditanamkan atau diajarkan kepada anak didik. Islam melalui sistem pendidikannya merupakan konsepsi paripurna yang diturunkan Allah kepada Rasulullah. Tujuan dari pendidikan Islam adalah melahirkan manusia yang benar-benar menjadi penganut agama yang baik, menaati ajaran Islam, menjaga agar rahmat Allah tetap berada pada dirinya serta mampu memahami, menghayati, dan mengamalkan ajarannya sesuai dengan akidah islamiah.<sup>9</sup>

Menurut Moh Ardani, akhlak terbagi menjadi dua, yaitu akhlak al-karimah dan akhlak mazmumah :

a) Akhlak Al-Karimah

Akhlak yang terpuji (*al-akhlak al-karimah/al-mahmudah*), yaitu akhlak yang senantiasa berada dalam control ilahiyah yang dapat membawa nilai-nilai positif dan kondusif bagi kemashlahatan umat, seperti sabar, jujur, ikhlas, bersyukur, tawadhu (rendah hati), husnudzon (berprasangka baik), optimis, suka menolong orang lain, suka bekerja keras dan lain-lain.<sup>10</sup> Akhlak yang mulia, menurut Imam Ghazali ada 4 perkara; yaitu bijaksana, memelihara diri dari sesuatu yang tidak baik, keberanian (menundukkan kekuatan hawa nafsu) dan bersifat adil. Jelasnya, ia merangkumi sifat-sifat seperti berbakti pada keluarga dan negara, hidup bermasyarakat dan bersilaturahmi, berani mempertahankan agama, senantiasa bersyukur dan berterima kasih, sabar dan ridha dengan kesengsaraan, berbicara benar dan sebagainya. Akhlak al-karimah atau akhlak yang amat mulia amat banyak jumlahnya, namun dilihat dari segi hubungannya manusia dengan tuhan dan manusia dengan manusia, akhlak mulia itu dapat dibagi kepada tiga bagian. Pertama akhlak mulia kepada Allah, kedua akhlak mulia terhadap diri sendiri dan ketiga akhlak mulia terhadap sesama manusia.

b) Akhlak Mazmumah

Akhlak yang tercela (*al-akhlak al-mazmumah*), yaitu akhlak yang tidak dalam kontrol Ilahiyah, atau berasal dari hawa nafsu yang berada dalam lingkaran syaitaniyah dan dapat membawa suasana negatif serta destruktif bagi kepentingan umat manusia, seperti takabur (sombong), su'udzon (berburuk sangka), tamak, pesimis, dusta, kufur, berkhianat, malas, dan lainlain.<sup>11</sup> Akhlak yang tercela (akhlak al-mazmumah) secara umum adalah sebagai lawan atau kebalikan dari akhlak yang baik sebagaimana tersebut di atas namun ajaran Islam tetap

---

<sup>8</sup> Zainuddin, *Seluk Beluk Pendidikan dari Al-Ghazali*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), hlm. 44

<sup>9</sup> H. M Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta : Bumi Aksara, 2003), h. 7

<sup>10</sup> Aminuddin, dkk, *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi*, cet. 1 (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), h.153

<sup>11</sup> Aminuddin dkk, *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi*, h.153

membiarkan secara terperinci dengan tujuan agar dapat dipahami dengan benar dapat diketahui cara- cara menjauhinya. Dalam Islam, baik buruk tidak ditentukan oleh akal atau pertimbangan lain, tetapi berdasarkan apa yang ditetapkan Allah sebagaimana yang tercantum dalam al-Qur'an dan sunnah Rasulullah Saw. Umat Islam wajib terikat kepada kedua sumber tersebut dalam memberi penilaian suatu perbuatan dikatakan baik atau buruk.<sup>12</sup>

### **Implementasi Konsep Perbuatan Baik dan Buruk di MA Al Azhar Citangkolo**

Al-Qur'an menggunakan kata yang berbeda-beda untuk menyatakan kebaikan (baik) dan keburukan (buruk) dengan menggunakan istilah *al-hasanah* diperlawankan dengan *al-syyiah*, *al-khair* diperlawankan dengan *al-syarr*, *al-ma'ruf* diperlawankan dengan kata *al-munkar*, *mashlahah*, diperlawankan dengan *al-mafsadah* dan *al-birr* diperlawankan dengan *al-fahisah*, *al-itsm al-rijs* serta *al-khabaits* mengandung maksud dan tujuan dan menunjukkan keselarasan dengan makna etimologisnya.<sup>13</sup> Penggunaan kata *al-hasanah al-sayyiah*, mengarah pada kebaikan dan keburukan dalam pandangan manusia secara umum, dan belum mengarah kepada yang spesifik. Sedangkan kata *al-Khair-syarr* mengarah pada dimensi personal dan sosial berdasarkan komparasi. Kata *al-ma'ruf al-munkar* mengarah pada dimensi syari'ah, yang mana ini ada hubungan vertikal dengan Tuhan, Sedangkan *al-maslahah al-mafsadah*, menggambarkan perilaku dalam dimensi alam, baik secara fisik maupun tatanan kehidupan. Penggambaran al-Quran atas kebaikan dan keburukan berdasarkan kata *al-birr al-fahisah*, *Al-Itsm al-Rijs* serta *al-khabais*, yang mana ini merupakan kumulasi dan integrasi semua kebaikan atau keburukan syara' akal, dan kemanusiaan lainnya.

Dalam penerapan konsep baik dan buruk di MA Al Azhar Kota Banjar, ini perlu dilakukan melalui beberapa tahapan, yakni pengelolaan, perencanaan pembelajaran, dan evaluasi.<sup>14</sup> Adapun Penerapan Perbuatan Baik dan Buruk di MA Al Azhar Citangkolo dilakukan oleh pihak sekolah dalam kegiatan pembelajaran. Dimana penerapan etika dan akhlak dalam kehidupan sehari-hari ini yang diejawantahkan dalam sikap disiplin yang diterapkan secara bersama-sama para (siswa, guru, dan karyawan, serta segenap Stakeholder sekolah di MA Al Azhar Citangkolo Kota Banjar).<sup>15</sup> MA Al-Azhar Kota Banjar yang merupakan lembaga pendidikan dibawah naungan yayasan pendidikan Pondok Pesantren Miftahul Huda Al-Azhar, beralamat di Jalan Pesantren No. 02 Citangkolo Kota Banjar, berlokasi sangat strategis karena sekolah berada di lingkungan pondok pesantren sehingga dapat menambah IMTAQ dan IPTEK bagi para siswa siswinya. MA Al-Azhar Kota Banjar didirikan pada tanggal 1 Juli 1980, sejak tahun 1987 berstatus "Disamakan", dan mulai tahun 2005 hingga 2017 menyandang status Terakreditasi "A".<sup>16</sup>

Pendidikan akhlak yang dilakukan oleh madrasah harus mendapat dukungan dari keluarga murid/siswa dan lingkungannya. Dalam hal ini pihak Madrasah Aliyah (MA) AL Azhar Kota Banjar menyadari hal tersebut, sehingga perlu dirumuskan Konsep baik buru

---

<sup>12</sup> Rahmawati, "Baik Dan Buruk," *Al-Munzir* 8, no. 1 (March 23, 2018): 70–80, <https://doi.org/10.31332/am.v8i1.767>.

<sup>13</sup> Enoh, "Konsep Baik (Kebaikan) dan Buruk (Keburukan) dalam Al-Qur'an."

<sup>14</sup> Syamsudin et al., "Process Management and Approaches in Distance Learning Based on Blended Learning during the Covid-19 Pandemic," *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 10, no. 1 (April 25, 2022): 52–63, <https://doi.org/10.21831/jamp.v10i1.45151>.

<sup>15</sup> Hasil wawancara bersama Guru Bapak Syamsudin, M.Pd 20 Juni 2022, di MA Al Azhar Cotangkolo Kota Banjar, Pukul 09.00 WIB

<sup>16</sup> Tatang Gunawan, "Profil Madrasah Aliyah (MA) Al Azhar Kota Banjar," MA Al-Azhar Kota Banjar, 2021, <https://maalazhar-banjar.sch.id/web/madrasah?page&pagename=madrasah>.

dilingkungan sekolah. Kebijakan yang dilakukan adalah terbagi kepada dua bentuk, yaitu konsep baik dan buruk secara umum yang berlaku dilingkungan sekolah dan pendidikan akhlak yang berlaku didalam kelas pada saat pembelajaran. Pendidikan akhlak yang berlaku secara umum itu melibatkan segenap stakeholder sekolah yang berkaitan dengan proses pendidikan di lingkungan sekolah yaitu siswa, semua guru bidang studi dan pegawai serta kepala sekolah.<sup>17</sup>

Mereka itu semua terlibat langsung dengan Konsep baik dan Buruk yang diterapkan di lingkungan sekolah. Setiap pihak yang terlibat untuk pendidikan akhlak (baik dan Buruk) harus selalu mengacu kepada kedisiplinan, baik itu guru, pegawai dan siswa. Ada tiga aspek yang direncanakan dalam perencanaan pendidikan akhlak, pertama tenaga pendidik yang mana memfokuskan pada pemberian bekal pengetahuan kepada guru dalam mengembangkan pendidikan karakter dalam pendidikan akhlak. Kedua, kegiatan pembelajaran berusaha untuk mempersiapkan pembelajaran sebaik mungkin dengan mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan RPP. Ketiga, nilai-nilai pendidikan karakter (Baik dan Buruk) yang akan dikembangkan pendidikan akhlak dalam setiap mata pelajaran. Ada beberapa nilai karakter yang akan dikembangkan guru dalam kegiatan pendidikan akhlak yaitu nilai religius, jujur, toleransi, disiplin, rasa ingin tahu, cinta tanah air, menghargai prestasi, peduli sosial. Adapun strategi penerapan konsep baik dan buruk di MA Al Azhar Kota Banjar adalah pendidikan akhlak yang dilakukan di luar kelas adalah pembelajaran akhlak secara *uswatun hasanah*. Situasi dan lingkungan yang ada di sekitar siswa akan membentuk karakter siswa. Dengan demikian, proses pergaulan yang ada dilingkungan MA Al Azhar Kota Banjar adalah merupakan edukasi yang dalam istilah Islam disebut dengan *tarbiyah*. Evaluasi penerapan konsep baik dan buruk yang mana hal ini adalah masuk kategori pendidikan akhlak dalam pengembangan pendidikan karakter di MA Al Azhar Kota Banjar, yaitu evaluasi yang dilakukan guru terbagi atas dua bagian. Pertama guru melakukan evaluasi harian dengan melihat sikap dan perilaku keseharian siswa di dalam dan di luar kelas. Kedua, guru melakukan evaluasi di akhir semester dengan melakukan ujian semester. Sehingga Perencanaan yang dilakukan dalam mengimplementasikan konsep baik dan buruk yang mana ini adalah pendidikan akhlak dalam pengembangan pendidikan karakter di MA Al Azhar Kota Banjar bahwa perencanaan dilakukan di awal tahun ajaran dan di awal semester. Pada tahun ajaran, perencanaan dilakukan untuk mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti program tahunan, program semester, silabus.

Dalam kegiatan belajar, kepala sekolah menginstruksikan kepada setiap guru untuk memasukkan nilai pendidikan akhlak dan juga mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan karakter dalam setiap pelajaran dan saling bertukar pikiran mengenai pengintegrasian pendidikan akhlak dan karakter dalam setiap pelajaran.<sup>18</sup> Selanjutnya guru-guru bermusyawarah untuk menentukan nilai-nilai akhlak dan karakter yang akan ditanamkan ada beberapa nilai karakter yang akan dikembangkan guru akhlak dalam kegiatan

---

<sup>17</sup> Mu'in Abdurrohman, Wawancara dengan Pembina Lembaga MA Al Azhar Kota Banjar pada Rabu 23 Juni 2022 Bapak KH. Mu'in Abdurrohman, M.Pd.I, 2022.

<sup>18</sup> Muhammad Basiturrizal, Wawancara dengan Dr. KH. Muhammad Basiturrizal, M.Pd, selaku Kepala MA Al Azhar Kota Banjar, pada Hari Selasa, 27 Juni 2022 Pukul 07.00 Wib, 2022.

pendidikan akhlak yaitu nilai religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, gemar membaca, peduli sosial.<sup>19</sup>

Strategi dalam melaksanakan Pendidikan akhlak dalam pengembangan pendidikan karakter di MA Al Azhar Kota Banjar, dilakukan dalam kelas, berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, penerapan konsep baik dan buruk yang diejewantahkan dalam pembelajaran pendidikan akhlak di dalam kelas ditempuh dengan model pembelajaran langsung atau disebut dengan *direct instruction* atau *active learning*. Peneybutan ini mengacu pada gaya guru yang terlibat langsung aktif dalam mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dan mengajarkannya secara langsung kepada seluruh kelas teori pendukung pembelajaran ini adalah teori behaviorisme dan teori belajar sosial.<sup>20</sup>

Evaluasi hasil dan proses pelaksanaan pendidikan akhlak dalam pengembangan pendidikan karakter di MA Al Azhar Kota Banjar, bahwa Evaluasi dari implementasi pendidikan akhlak di akhir semester dan juga setiap hari di keseharian siswa. Setiap bertemu dengan guru, siswa selalu mengucapkan salam dan mencium tangan.<sup>21</sup> Kemudian siswa juga setiap hari tanpa diinstruksikan, para siswa langsung mengambil wudu dan mengerjakan salat zuhur berjamaah.<sup>22</sup> Hal ini menggambarkan nilai-nilai religius telah tertanam pada diri siswa. Evaluasi tidak hanya dilakukan guru akidah akhlak saja namun juga kepada kepala sekolah dan guru mata pelajaran yang lain turut berperan dalam evaluasi pendidikan akhlak dan karakter khususnya di lingkungan madrasah aliyah (MA) Al Azhar Citangkolo Kota Banjar. Proses evaluasi dilaksanakan setiap hari dalam proses belajar dan pembelajaran.<sup>23</sup> Contohnya nilai karakter percaya diri terlihat ketika siswa dengan semangat mempresentasikan salah satu materi pendidikan akhlak dihadapan teman-temannya. Kemudian setiap bertemu dengan guru siswa selalu mengucapkan dan mencium tangan guru.<sup>24</sup> Ditambah lagi setiap hari siswa tanpa diperintah untuk salat, sudah bergerak untuk menuju masjid tanpa diperintah untuk salat. Sementara itu Evaluasi juga dilakukan di akhir semester dengan melakukan ujian akhir semester. Pihak yang berperan dalam proses evaluasi pendidikan akhlak yaitu selain guru akidah akhlak sendiri, kepala sekolah dan guru mata pelajaran lain juga turut terlibat dalam kegiatan evaluasi pendidikan akhlak.

## Kesimpulan

Dari pembahasan diatas, terkait Penerapan Perbuatan Baik dan Buruk di MA Al Azhar Citangkolo dilakukan oleh pihak sekolah dalam kegiatan pembelajaran. Dimana penerapan etika dan akhlak dalam kehidupan sehari-hari ini yang diejewantahkan dalam sikap disiplin yang diterapkan secara bersama-sama para siswa, guru, dan karyawan, serta segenap

---

<sup>19</sup> Muhamad Basitur Rijal Gus Rijal, Ahyani Hisam, and Abdul Basit, "The Dangers of Hoaxes in Building Civil Society in the Era of the Industrial Revolution 4.0," *International Journal of Social Science and Religion (IJSSR)*, May 3, 2021, 117–38, <https://doi.org/10.53639/ijssr.v2i2.42>.

<sup>20</sup> Anipudin, Wawancara dengan bapak Anipudin, MA, selaku Wakil Kepala MA Al Azhar Kota Banjar Bidang Kurikulum, pada hari Selasa 27 Juni 2022 pukul 09.00 wib, 2022.

<sup>21</sup> Maftuhin, Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) MA Al-Azhar Kota Banjar Bapak Maftuhin, S.Pd.I, pada hari Sabtu 24 Juni 2022, 2022.

<sup>22</sup> Badingatur Rizqiyah, Wawancara dengan Siswa Kelas XII MIA-1 (Badingatur Rizqiyah, Kholidin, Leni Pebrianti; Nazwa Aulia; Zakiyatul Magfuroh; Tri Nurul Khotimah; Diana Syaharani; Jahrotun Napisah), 2022.

<sup>23</sup> Muhamad Maftuh, Wawancara dengan Guru Kelas Mapel Fiqih di MA Al Azhar Kota Banjar Bapak Muhammad Maftuh, S.Pd.I, 2022.

<sup>24</sup> Epon Nurhasanah, Wawancara dengan Guru Kelas Mapel Aqidah Akhlak di MA Al Azhar Kota Banjar, Ibu Epon Nurhasanah, Alh, S.Pd.I, 2022.

Stakeholder sekolah di MA Al Azhar Citangkolo Kota Banjar. Strategi dalam melaksanakan Pendidikan akhlak dalam pengembangan pendidikan karakter di MA Al Azhar Kota Banjar, dilakukan dalam kelas. Evaluasi hasil dan proses pelaksanaan pendidikan akhlak dalam pengembangan pendidikan karakter di MA Al Azhar Kota Banjar, bahwa Evaluasi dari implementasi pendidikan akhlak di akhir semester dan juga setiap hari di keseharian siswa.

## Daftar Pustaka

- Abdurrohim, Mu'in. Wawancara dengan Pembina Lembaga MA Al Azhar Kota Banjar pada Rabu 23 Juni 2022 Bapak KH. Mu'in Abdurrohim, M.Pd.I, 2022.
- Anipudin. Wawancara dengan bapak Anipudin, MA, selaku Wakil Kepala MA Al Azhar Kota Banjar Bidang Kurikulum, pada hari Selasa 27 Juni 2022 pukul 09.00 wib, 2022.
- Basiturrizal, Muhammad. Wawancara dengan Dr. KH. Muhammad Basiturrizal, M.Pd, selaku Kepala MA Al Azhar Kota Banjar, pada Hari Selasa, 27 Juni 2022 Pukul 07.00 Wib, 2022.
- Enoh, Enoh. "Konsep Baik (Kebaikan) dan Buruk (Keburukan) dalam Al-Qur'an." *MIMBAR : Jurnal Sosial dan Pembangunan* 23, no. 1 (March 15, 2007): 15–39. <https://doi.org/10.29313/mimbar.v23i1.232>.
- Gunawan, Tatang. "Profil Madrasah Aliyah (MA) Al Azhar Kota Banjar." MA Al-Azhar Kota Banjar, 2021. <https://maalazhar-banjar.sch.id/web/madrasah?page&pagenamemadrasah>.
- Lubis, M. Syukri Azwar. "Penerapan 'sawab Dan 'Iqab Dalam Peningkatan Kedisiplinan Siswa Di Pesantren Modern Nurul Hakim Tembung Kabupaten Deli Serdang." Masters, Pascasarjana UIN-SU, 2013. <http://repository.uinsu.ac.id/2038/>.
- Maftuh, Muhamad. Wawancara dengan Guru Kelas Mapel Fiqih di MA Al Azhar Kota Banjar Bapak Muhammad Maftuh, S.Pd.I, 2022.
- Maftuhin. Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) MA Al-Azhar Kota Banjar Bapak Maftuhin, S.Pd.I, pada hari Sabtu 24 Juni 2022, 2022.
- Nugraha, Muhamad Tisna, Andewi Suhartini Andewi, and Nurwadjah Nurwadjah Eq. "Reward (Al-Tsawab) and Punishment (Al-Iqab) Through the BISCUIT Approach in Islamic Education." *Jurnal Tarbiyatuna* 11, no. 2 (December 25, 2020): 101–13. <https://doi.org/10.31603/tarbiyatuna.v11i2.3508>.
- Nurhasanah, Epon. Wawancara dengan Guru Kelas Mapel Aqidah Akhlak di MA Al Azhar Kota Banjar, Ibu Epon Nurhasanah, Alh, S.Pd.I, 2022.
- Rahmawati. "Baik Dan Buruk." *Al-Munzir* 8, no. 1 (March 23, 2018): 70–80. <https://doi.org/10.31332/am.v8i1.767>.
- Rijal, Muhamad Basitir Rijal Gus, Ahyani Hisam, and Abdul Basit. "The Dangers of Hoaxes in Building Civil Society in the Era of the Industrial Revolution 4.0." *International Journal of Social Science and Religion (IJSSR)*, May 3, 2021, 117–38. <https://doi.org/10.53639/ijssr.v2i2.42>.
- Rizqiyah, Badingatur. Wawancara dengan Siswa Kelas XII MIA-1 (Badingatur Rizqiyah, Kholidin, Leni Pebrianti; Nazwa Aulia; Zakiyatul Magfuroh; Tri Nurul Khotimah; Diana Syaharani; Jahrotun Napisah), 2022.
- Rokayah, Rokayah. "Penerapan Etika Dan Akhlak Dalam Kehidupan Sehari-Hari." *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* 2, no. 1 (2015): 15–33. <https://doi.org/10.24042/terampil.v2i1.1279>.
- Sulton. Prestasi MA Al Azhar Kota Banjar, June 20, 2022.

Syamsudin. Wawancara dengan Wali Kelas XII MIA 1, MA Al Azhar Kota Banjar Bapak Syamsudin, M.Pd, pada Hari Sabtu 24 Juni Pukul 09.30 WIB, 2022.

Syamsudin, Suharyanto H. Soro, Hisam Ahyani, and Naeli Mutmainah. "Process Management and Approaches in Distance Learning Based on Blended Learning during the Covid-19 Pandemic." *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 10, no. 1 (April 25, 2022): 52–63. <https://doi.org/10.21831/jamp.v10i1.45151>.